

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) DI KELAS IV  
SDN 03 LIMO BADAQ, KEC MALALAK  
KAB AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH:  
SRY WAHYUNI M  
NIM : 96311**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan  
Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Model *Kooperatif*  
*Learning Tipe Think pair share (TPS)* Di Kelas  
IV SDN 03 Limo Badak Kecamatan Malalak  
Kabupaten Agam

Nama : Sry wahyuni marthadinanda  
Nim : 96311  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

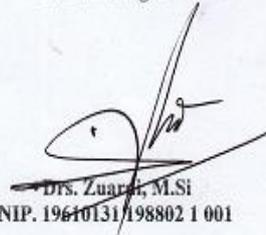
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dra. Reinita, M.Pd  
NIP. 19630604 198803 2 002

Pembimbing II



Drs. Zuarif, M.Si  
NIP. 19640131 198802 1 001

Mengetahui :  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafet Ahmad, M.Pd  
NIP. 19591221 1987101001

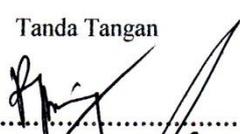
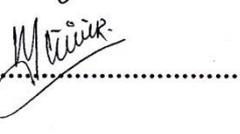
**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

***Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang***

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan  
Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Model Cooperatif  
Learning Tipe Think Pair Share (TPS) Di Kelas IV SDN 03 Limo  
Badak Kecamatan Malalak Kabupaten Agam

Nama : SRY WAHYUNI MARTHADINANDA  
NIM : 96311  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

**Padang, Januari 2014**

	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Reinita, M.Pd	..... 
2. Sekretaris	: Drs. Zuardi, M.Si	..... 
3. Anggota	: Dra. Asnidar A	..... 
4. Anggota	: Dra. Farida S, M.Si	..... 
5. Anggota	: Dra. Mayarnimar	..... 

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sesungguhnya sesuatu kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhan kamulah hendaknya kamu berharap. (Q.S Al-Insyirah: 5-8)

*“Man Jadda Wa Jadda, Siapa yang bersungguh-sungguh pasti mendapat”  
Syukur Alhamdulillah Allah memudahkan jalan itu semua, Jalan menuju cita-cita terbentang dan berada di hadapan ku, akhirnya ku dapat menyelesaikan skripsi ini.*

*Segala puji bagi Allah. Saya selalu merasa sangat beruntung dan diberkati dalam beragam urusan. Diantaranya beruntung punya keluarga dan teman yang rajin menghembus-hembuskan semangat agar saya segera menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya niatkan untuk jadi ibadah social.  
Mereka semua rela menyumbangkan ide, tenaga dan waktu agar niat ini tercapai.*

*Skripsi ini ku persembahkan kepada :*

*Pertama kepada keluarga kecil ku, Ayahanda Samsir S.Pd dan Ibunda Masdiana Yang telah menunjuki anaknya jalan hidup yang lebih baik, Adik ku gita Afrina Purnama Sari dan Marisya Putri Diana yang selalu memberikan semangat dan bersabar dalam menemani ku dalam setiap detik ketakutan ku.*

*Sahabat hati ku yang selalu memberikan semangat dan memberikan kekuatan saat kaki ini layu untuk melangkah “ A . A . W ”. Dan teman seperjuangan ku angkatan 2009 yang membantu dengan memberikan ide-ide dan doa serta senantiasa memahami dan mengerti aku. . . , ☺*

*“Jika kamu tak berusaha mewujudkan mimpimu Sendiri,  
maka kamu akan menghabiskan hidup mu hanya  
untuk melihat orang lain mewujudkan mimpinya”*

*,,,,,☺,,,,,*



## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : SRY WAHYUNI MARTHADINANDA

NIM : 96311

BP : 2009

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi ini, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Desember 2013  
Yang menyatakan



**Sry Wahyuni Marthadinanda**

## ABSTRAK

**Sry Wahyuni M: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Model *Kooperatif Learning* tipe *Think Pair Share (TPS)* di Kelas IV SDN 03 Limo Badak Kec Malalak Kab Agam**

**Kata Kunci : Pembelajaran PKn, *Kooperatif Learning* Tipe *Think Pair Share (TPS)*, Hasil Belajar**

Penelitian ini dilakukan di SDN03 Limo badak kecamatan malalak kabupaten agam, ditemui permasalahan bahwa pembelajaran PKn di kelas IV masih rendah, karena guru tidak memotivasi siswa untuk berfikir dengan memberikan pertanyaan dan tidak adanya pola diskusi di dalam kelas.. Sehingga minat dan motivasi siswa untuk belajar menjadi berkurang. Untuk mengatasinya dilakukan tindakan dengan menggunakan model *kooperatif learning* tipe *Think Pair Share (TPS)*.

Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas), penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus pada semester I tahun ajaran 2013/2014, yang menjadi subjek adalah siswa kelas IV SDN 03 Limo Badak, dengan jumlah siswa 11 orang, 7 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP siklus I diperoleh rata-rata 80% sedangkan siklus II menjadi 85%. Pelaksanaan pembelajaran rata-rata aktivitas guru siklus I diperoleh 83,35% dan siklus II menjadi 95,8%, aktivitas siswa diperoleh rata-rata pada siklus I 75%, sedangkan siklus II menjadi 91,7%. Hasil penelitian siklus I menunjukkan rata-rata nilai seluruh siswa 59,19% sedangkan pada siklus II menjadi 81,27%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa, penggunaan model *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas IV SDN 03 Limo Badak Kecamatan Malalak Kabupaten Agam.

## KATA PENGANTAR



Sanjungan dan pujian kehadiran Allah SWT, senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Model Kooperatif Learning Tipe Think Pair Share (TPS) di Kelas IV SDN 03 Limo Badak Kec Malalak Kab Agam”**.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (PGSD FIP UNP)

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga semoga apa yang penulis terima bagi penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang ikut memberikan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa nama penulis sebutkan:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Dra Rahmatina, M.Pd selaku Ketua UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan dukungan, fasilitas dan pelayanan administrasi dengan baik.
4. Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku sekretaris UPP IV Bukittinggi dan sebagai pembimbing I dan Bapak Drs.Zuardi M.Si sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan wawasan keilmuan, dorongan, kritik, dan saran yang sangat berharga demi penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Asnidar.A. sebagai dosen penguji I, Ibu Dra, Farida S, M.Si sebagai penguji II, dan Ibu Dra.Mayarnimar sebagai penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak/ Ibu dosen PGSD FIP UNP yang telah memberikan wawasan, ilmu dan pengalaman yang berharga selama penulis menuntut ilmu.
7. Bapak/ Ibu Tata Usaha dan Pustaka PGSD UPP IV FIP UNP yang telah banyak meluang waktu dan tenaga untuk penyelesaian skripsi ini
8. Bapak Kepala Sekolah dan majelis guru SD Negeri 03 Limo Badak kec Malalak Kab agam yang telah memberikan izin serta kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Penghargaan yang tidak terhingga dan penuh rasa hormat, penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Samsir S.Pd dan ibunda Masdiana yang senantiasa memberikan doa restu dan dukungan baik yang moril maupun materil pada penulis. Dan juga kepada adik Gita Afrina Purnama Sari dan Marisya Putri Diana yang dengan setia penuh

pengertian, dan kesabaran untuk ikut memberi semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

10. Kepada seluruh rekan-rekan PGSD khususnya angkatan 2009, terima kasih tulus atas segala bantuan, kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Semua pihak yang telah ikut membantu memberikan kemudahan selama penulis menempuh pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin yarabbal'alam.

Bukittinggi, Desember 2013



Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar.....	8
2. Hakekat Pembelajaran PKn	
a. Pengertian pembelajaran .....	9
b. Pengertian PKn.....	10
c. Tujuan PKn .....	11
d. Ruang lingkup pembelajaran PKn .....	12

3. Hakikat Model <i>kooperatif Learning</i>	
a. Pengertian Model.....	13
b. Pengertian model kooperatif.....	13
c. Tipe-tipe model kooperatif.....	14
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	
a. Pengertian <i>Think Pair Share</i> .....	15
b. Keunggulan model kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> .....	16
c. Langkah-langkah model kooperatif tipe TPS .....	16
d. Penggunaan model TPS dalam pembelajaran PKn.....	18
B. Kerangka Teori .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat penelitian .....	22
2. Subjek Penelitian .....	23
3. Waktu/Lama Penelitian .....	23
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
a. Pendekatan Penelitian.....	23
b. Jenis Penelitian.....	25
2. Alur Penelitian .....	26
C. Prosedur Penelitian	
a. Perencanaan.....	28
b. Pelaksanaan .....	29

c. Pengamatan.....	30
d. Tahap refleksi .....	30
D. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian .....	31
2. Sumber Data .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data .....	32
2. Instrumen Penelitian .....	34
3. Analisis data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	
1. Siklus I	
a. Pertemuan Pertama.....	38
1) Perencanaan .....	39
2) Pelaksanaan .....	41
3) Pengamatan .....	47
4) Refleksi .....	55
b. Pertemuan Kedua .....	58
1) Perencanaan .....	58
2) Pelaksanaan.....	59
3) Pengamatan .....	64
4) Refleksi .....	72

2. Siklus II	
a. Pertemuan Pertama.....	76
1) Perencanaan .....	76
2) Pelaksanaan .....	78
3) Pengamatan .....	84
4) Refleksi .....	92

B. Pembahasan

1. Siklus I	
a. Perencanaan Pembelajaran .....	95
b. Pelaksanaan Pembelajaran .....	95
c. Hasil Belajar .....	97
2. Siklus II	
a. Perencanaan Pembelajaran .....	99
b. Pelaksanaan Pembelajaran .....	99
c. Hasil Belajar .....	100

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan .....	104
B. Saran .....	105

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1 .....	109
2. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....	115
3. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model TPS Siklus I Pertemuan I.....	118
4. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model TPS Siklus I Pertemuan 1.....	121
5. Hasil Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	124
6. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	128
7. Rekapitulasi Hasil Belajar Pertemuan I Siklus I.....	130
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2.....	131
9. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 .....	138
10. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model TPS Siklus I Pertemuan 2.....	141
11. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model TPS Siklus I Pertemuan 2.....	144
12. Hasil Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotor Siklus I Pertemuan 2.....	147
13. Hasil Belajar siswa siklus 1 pertemuan 2.....	151
14. Rekapitulasi Hasil Belajar Pertemuan I Siklus 2.....	153

15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2 Pertemuan.....	154
16. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan 1.....	160
17. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model TPS Siklus 2 Pertemuan 1.....	163
18. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model TPS Siklus 2 Pertemuan 1.....	166
19. Hasil Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotor Siklus 2 Pertemuan 1.....	169
20. Rekapitulasi hasil RPP, Aspek guru dan aspek siswa.....	170
21. Perbandingan Perolehan Nilai Peningkatan Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan TPS.....	171
22. Foto-Foto Penelitian.....	172

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Nilai MID Semester I .....	3
4.1 Kelompok Belajar Siswa siklus I Pertemuan 1 .....	44
4.2 Kelompok Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	61
4.3 Kelompok Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	80
4.4 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II .....	101

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Teori.....	21
2. Alur Penelitian .....	27

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

PKn adalah salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan perkembangan moral siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, agar dapat mencapai perkembangan secara optimal dan dapat mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari siswa sebagai anggota masyarakat yang berbudi pekerti luhur dan sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang Maha Esa. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran PKn yang terdapat dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006, dimana siswa dituntut memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) Berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) Berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan masyarakat, berbangsa dan bernegara, (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain, (4) berintegrasi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung/tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan tujuan mata pelajaran PKn di atas diharapkan siswa dapat berfikir kritis, rasional, kreatif, aktif dan dapat bertanggung jawab serta mampu memahami dan mengaktualisasikan rasa kebangsaan dan cinta tanah air, melaksanakan kewajiban sebagai warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter. Selain itu juga diharapkan siswa memiliki bekal ilmu-ilmu dan wawasan nusantara supaya menjadi manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang memiliki rasa tanggung jawab dan kesadaran penuh sebagai Warga Negara Indonesia. Maka dari itu tepat sekali PKn

dijadikan salah satu mata pelajaran penting yang perlu dikuasai oleh siswa secara baik.

Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar dapat tercapai berdasarkan tujuan yang diinginkan yaitu dengan cara seorang guru harus bertindak sebagai fasilitator dan motivator yang mempunyai model pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan bagi siswa, dapat melibatkan siswa secara aktif dan dapat merangsang sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada siswa SDN 03 Limo Badak, Kecamatan Malalak, Kabupaten Agam dalam proses pembelajaran PKn di Sekolah Dasar masih banyak hambatan dan masalah yang dihadapi, guru belum membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik sehingga dalam pembelajaran guru hanya tertuju pada buku pelajaran, guru tidak memacu minat siswa untuk berfikir dengan memberikan pertanyaan dan tidak adanya pola diskusi di dalam kelas sehingga siswa kurang aktif dan pembelajaran kurang efektif dalam membantu siswa untuk memahami dan mengeluarkan pendapat atau ide-ide siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk bisa melibatkan siswa secara aktif.

Karena guru tidak menimbulkan minat siswa untuk berfikir dan tidak adanya pola diskusi di dalam kelas, sehingga pembelajaran PKn kurang diminati oleh siswa dan berdampak pada hasil belajarnya yang tidak optimal. Berdasarkan hasil temuan di atas, hal itu menyebabkan hasil belajar siswa.

Sebagaimana yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel 1.1 : Nilai Ujian Mid Semester I PKn Siswa Kelas IV SDN 03 Limo Badak, Kecamatan Malalak, Kabupaten Agam**

No	N a m a	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AP	65	55	-	✓
2	EFW	65	53	-	✓
3	EP	65	58	-	✓
4	FA	65	68	✓	-
5	J	65	60	-	✓
6	LN	65	44	-	✓
7	NP	65	61	-	✓
8	RAK	65	78	✓	-
9	RAP	65	63	-	✓
10	RS	65	75	✓	-
11	SBC	65	73	✓	-
<b>Jumlah</b>		688			
<b>Rata-rata</b>		62,55			

*Sumber : Daftar Nilai Kelas IV SDN 03 Limo Badak, Kecamatan Malalak, Kabupaten Agam*

Dari tabel 1.1 nilai mid semester I diatas, menunjukkan dari jumlah 11 orang siswa yang tuntas sebanyak 4 orang, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 7 orang. Oleh sebab itu pencapaian hasil mid semester I dalam pembelajaran PKn masih belum semua siswa mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan nilai 65, sedangkan nilai rata-rata hasil pembelajaran PKn di kelas IV SDN 03 Limo Badak, Kec Malalak, Kab Agam, hanya mencapai 62,55.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan tindakanyang inovatif oleh guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran, diantaranya adalah pemilihan model pembelajaran. Menurut Rusman (2011:205) “ *cooperative learning* adalah teknik pengelompokan yang di dalamnya siswa bekerja terarah

pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil yang umumnya terdiri dari 4-5 orang”.

Model pembelajaran kooperatif terdiri dari berbagai tipe, yakni (1) *Numbered Heads Together*, (2) *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*, (3) *Make-A Match*, (4) *Team Games Tournament (TGT)*, (5) *Think Pair Share*, (6) *Jigsaw*, (7) *Inside-Outside-Circle*, (8) *Investigasi Kelompok*, (9) *Bamboo Runcing*, (10) *the Power of Two*, (11) *Integrated Reading and Composition (CIRC)*, (12) *Cooperative Script*. Yang penulis fokuskan adalah tipe *Think Pair Share*.

Alasan penulis memilih kooperatif tipe *Think Pair Share* ini karena model ini cocok digunakan agar siswa bisa belajar dengan cara yang efektif, dan model ini bisa memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab dan membantu satu sama lain. Sebagaimana Alma ( 2009: 91 ) menyatakan “ *Think Pair Share* teknik sederhana yang mempunyai keuntungan dapat mengoptimalkan partisipasi siswa mengeluarkan pendapat dan meningkatkan pengetahuan.”

Berdasarkan kenyataan dan fenomena di atas, peneliti ingin mengangkat permasalahan dengan Menggunakan model *Cooperative learning* tipe *Think Pair Share* ini pada pembelajaran PKn di SD dalam penelitian tindakan kelas. Adapun judul dari penelitian ini adalah “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas IV SDN 03 Limo Badak Malalak Kab Agam**”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan masalah secara umum yaitu: Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn dengan Menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* di kelas IV SDN 03 Limo Kecamatan Malalak, Kabupaten Agam.

Permasalahan tersebut secara khusus meliputi :

1. Bagaimana rencana pembelajaran PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* di kelas IV SDN 03 Limo Badak, Kecamatan Malalak, Kabupaten Agam?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* di kelas IV SDN 03 Limo Badak, Kecamatan Malalak, Kabupaten Agam?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* di kelas IV SDN 03 Limo Badak, Kecamatan Malalak, Kabupaten Agam?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* di kelas IV SDN Limo Badak, Kecamatan Malalak, Kabupaten Agam.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: Perencanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa

pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* di kelas IV SDN 03 Limo Badak, Kecamatan Malalak, Kabupaten Agam.

1. Pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* di kelas IV SDN 03 Limo Badak, Kecamatan Malalak, Kabupaten Agam.
2. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* di kelas IV SDN 03 Limo Badak, Kecamatan Malalak, Kabupaten Agam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran PKn di SD. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengajar pembelajaran PKn di Sekolah Dasar dengan menggunakan kooperatif tipe *Think Pair Share*, selain itu penelitian ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di lingkungan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru, penerapan Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* membantu guru dalam memecahkan masalah guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta

memperbaiki proses pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.

3. Bagi siswa, penerapan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* ini dapat memberikan pembelajaran yang variatif, mempermudah siswa secara aktif dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.
4. Bagi sekolah, penerapan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme guru di sekolah dengan menulis penelitian ilmiah yang memberikan solusi atas permasalahan pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil belajar**

Setiap saat dalam kehidupan manusia selalu mengalami proses belajar. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan, serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada siswa. Seperti yang dikemukakan oleh George (dalam Trianto, 2009:9) “ belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya pengalaman”.

Berhasil atau tidaknya guru dalam membelajarkan siswa tergantung dari proses yang dialami siswa dalam belajar. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang, maka seseorang sudah dikatakan berhasil dalam belajar. Menurut Nana (2009 :22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”. Sedangkan menurut Oemar (2008:30) ” hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam

setiap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani “.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa yaitu dari tidak tahu menjadi tahu dan adanya perkembangan dibidang keterampilan, emosional, dan pertumbuhan jasmani melalui pengalaman belajar. Sesuai dengan uraian di atas, hasil belajar yang peneliti kaji dalam penelitian ini adalah mencakup kemampuan siswa yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang dimilikinya setelah mengikuti pengalaman dalam proses pembelajaran sehingga menunjukkan sampai sejauh mana materi pembelajaran atau kompetensi dasar dapat dikuasai oleh siswa dengan kriteria ketuntasan minimal 75%.

### **3. Hakikat pembelajaran PKn**

#### **a. Pengertian pembelajaran**

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Menurut Syaiful (2011:61) “ pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Sedangkan Sudjana (2010:8) menyatakan “ pembelajaran dapat diberi arti sebagai setiap upaya yang sistematis dan disengaja oleh pendidik untuk menciptakan kondisi-kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan belajar”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran itu adalah usaha seorang guru untuk membelajarkan siswanya dengan menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

#### **b. Pengertian PKn**

Menurut Daryono (2008:1) “PKn adalah nama dari suatu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah yang membina perkembangan moral siswasesuai dengan nilai-nilai pancasila”. Pendapat tersebut dipertegas lagi oleh Depdiknas (2006:2) bahwa “mata pelajaran PKn di SD merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa PKn adalah suatu program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk moral warga negara kearah yang lebih positif berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945. PKn di SD diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa akan status hak dan kewajibannya dalam

kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

### c. Tujuan PKn

PKn berusaha membentuk manusia seutuhnya sebagai perwujudan kepribadian Pancasila. Pada dasarnya pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar tentang moral, norma, dan hukum serta hubungan antar warganegara dengan negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tujuan pendidikan kewarganegaraan juga terdapat dalam KTSP (2006:3) sebagai berikut :

- (1) berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi, (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Daryono ( 2008:30 ) “Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah: (1) meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, (2) meningkatkan kecerdasan, (3) meningkatkan keterampilan, (4) mempertinggi budi pekerti, (5) memperkuat kepribadian, (6) mempertebal semangat kebangsaan, (7) mempertebal kecintaannya pada tanah air.”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran PKn di SD adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan serta keterampilan-keterampilan dasar agar siswa dapat menjadi pribadi berdasarkan norma dan aturan yang ada serta mampu hidup berdampingan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

#### **d. Ruang lingkup pembelajaran PKn**

PKn membahas bagaimana manusia hidup sesamanya berdasarkan norma-norma yang ada, serta bagaimana manusia hidup sebagai warganegara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Menurut Depdiknas (2006:271) menyatakan “ruang lingkup PKn adalah

(1) persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi hidup rukun dalam perbedaan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, partisipasi dalam pembelaan Negara, sikap positif terhadap Negara kesatuan rakyat Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan (2) norma, hukum dan peraturan, meliputi norma yang berlaku dimasyarakat, peraturan-peraturan daerah norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional (3) hak azasi manusia, meliputi, hak dan kewajiban anak, anak dan anggota masyarakat, kebebasan berorganisasi, menghargai keputusan bersama persamaan kedudukan warga negara (4) kebutuhan warganegara, hidup gotong royong, kebebasan berorganisasi, menghargai keputusan bersama (5) konstitusi, meliputi, proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, hubungan dasar Negara dengan konstitusi (6) kekuasaan dan politik, meliputi, pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintah daerah dan otonomi pemerintah pusat, system pemerintah (7) Pancasila, kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara dan ideology Negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara (8) globalisasi, meliputi globalisasi dilingkungannya, dampak globalisasi, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi dan mengevaluasi globalisasi.”

#### **4. Hakikat Model kooperatif learning**

##### **a. Pengertian model**

Menurut Mills (dalam Agus, 2012:45) "model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu".

Menurut Taufina (2011: 1) "model dapat diartikan sebagai pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, merancang dan menyampaikan materi, mengorganisasikan siswa, dan memilih media dan metode dalam suatu kondisi pembelajaran".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model merupakan pola yang digunakan untuk bertindak dan merancang kegiatan pembelajaran, mengorganisasi siswa, memilih media dan metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran.

##### **b. Pengertian model kooperatif**

Kooperatif mengandung pengertian bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperatif, siswa dituntut untuk secara individual mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya.

Menurut Rusman (2010:202) "Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang

dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*” .Selain itu menurut Sanjaya (2010:242) “Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan /tim kecil,yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik,jenis kelamin,ras,atau suku yang berbeda (*heterogen*)”.

Menurut *Slavin* (dalam *Isjoni*, 2007: 12) “*cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4 – 6 orang,dengan struktur kelompok heterogen.Sedangkan menurut *Kunandar* ( 2007 : 359 ) “ pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan”.

### **c. Tipe-tipe model kooperatif**

Menurut *Slavin* (2009:11) “macam-macam model pembelajaran kooperatif yaitu *Student Team Achievement Division (STAD)*, *Team Games Tournamaent (TGT)*, *Cooperative Integrasi Reading and Composition (CIRC)*, *Team Accelerated Intruction (TAI)*, *Group Investigation (GI)*, *Co-op Co-op*, dan *Jig Saw II*, *ThinkPair Share (TPS)*”

## 5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

### 1) Pengertian *Think Pair Share*

*Think Pair Share* ini dikembangkan oleh Frank Lyman dan kawan-kawannya dari Universitas Maryland tahun 1985 yang mampu mengubah asumsi bahwa metode diskusi perlu diselenggarakan dalam *setting* kelompok kelas secara keseluruhan. Menurut Frank (dalam Ibrahim 2000:26) menyatakan bahwa “*Think Pair Share* merupakan cara yang efektif untuk mengubah pola diskursus di dalam kelas”.

Menurut Trianto (2010: 81) “*Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa”. Sedangkan Alma (2009:91) menyatakan bahwa “*Think Pair Share* merupakan teknik sederhana yang mempunyai keuntungan dapat mengoptimalkan partisipasi siswa mengeluarkan pendapat dan meningkatkan pengetahuan”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Think Pair Share* suatu model yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa serta mempunyai keuntungan dalam mengoptimalkan partisipasi siswa agar dapat mengeluarkan pendapat dan meningkatkan pengetahuan.

### 2) Keunggulan model kooperatif tipe *Think Pair Share*

Pembelajaran TPS dapat mengembangkan Kemampuan

mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain. Membantu siswa untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan. Siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri dan menerima umpan balik. Interaksi yang terjadi selama pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan memberi rangsangan untuk berpikir sehingga bermanfaat bagi proses pendidikan jangka panjang. Sebagaimana Alma ( 2009: 91 ) menyatakan “ *Think Pair Share* teknik sederhana yang mempunyai keuntungan dapat mengoptimalkan partisipasi siswa mengeluarkan pendapat dan meningkatkan pengetahuan.”

Pembelajaran TPS juga mengembangkan keterampilan, yang sangat penting dalam perkembangan dunia saat ini. Pembelajaran TPS bisa mengajarkan orang untuk bekerja bersama-sama dan lebih efisien, biasanya kegiatan praktik perlu dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Dengan bekerja sama, dua orang dapat menyelesaikan sesuatu lebih cepat.

## **2) Langkah-langkah model kooperatif tipe *think pair share***

*Think pair share* merupakan cara yang efektif untuk mengubah pola diskursus di dalam kelas. Strategi ini menantang asumsi bahwa seluruh resitasi dan diskusi perlu dilakukan di dalam pengaturan seluruh kelompok. *Think pair share* memiliki prosedur

yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain. Andaikan guru baru saja menyelesaikan suatu penyajian singkat, atau siswa telah melakukan suatu tugas atau suatu situasi yang penuh teka-teki telah dikemukakan. Sekarang guru menginginkan siswa memikirkan secara lebih mendalam tentang apa yang telah dijelaskan atau dialami. Frank (dalam Ibrahim, 2000:26) menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Thinking (berfikir) guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran. Kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapa saat,
- (2) Pairing (berpasangan) guru meminta siswa berpasangan dengan siswa yang lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Interaksi pada tahap ini diharapkan dapat berbagi jawaban jika telah diidentifikasi. Biasanya guru memberi waktu 4-5 menit untuk berpasangan,
- (3) sharing (berbagi) Guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan. Ini efektif dilakukan dengan cara bergiliran pasangan demi pasangan dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapat kesempatan untuk melaporkan.

Menurut Kunandar, 2007:367 Langkah-langkah Tipe *Think*

*Pair Share* ini adalah :

- (1) Berpikir (thinking), yaitu guru mengajukan pertanyaan atau isu yang terkait dengan pembelajaran dan siswa diberi waktu satu menit untuk berfikir sendiri mengenai jawaban atau isu tersebut,
- (2) Berpasangan (pairing), yakni guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan mengenai apa yang telah dipikirkan. Interaksi selama periode ini dapat menghasilkan jawaban bersama jika suatu pertanyaan telah diajukan atau penyampaian ide bersama jika suatu isu khusus telah diidentifikasi. Biasanya guru mengizinkan tidak

lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan, (3) Berbagi (*sharing*), yakni guru meminta pasangan-pasangan tersebut untuk berbagi atau bekerja sama dengan kelas secara keseluruhan mengenai apa yang telah mereka bicarakan. Langkah ini akan menjadi efektif apabila guru berkeliling kelas dari pasangan satu ke pasangan yang lainnya sehingga separuh dari pasangan-pasangan tersebut memperoleh kesempatan untuk melapor.

Menurut Trianto (2010:81) langkah-langkah (*fase*) dari pendekatan kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah :

- (a) Langkah 1 : Berpikir (*Thinking*), Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pembelajaran kemudian siswa disuruh berfikir,
- (b) Langkah 2: Berpasangan (*pairing*) Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh,
- (c) Langkah 3 : Berbagi (*Sharing*) Pada langkah akhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis lebih tertarik untuk menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* pendapat dari Trianto (2010: 81) dalam melaksanakan penelitian nantinya. Alasan yaitu pendapat tersebut lebih mudah dipahami penulis dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

##### **5) Penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran PKn**

Supaya tujuan pembelajaran PKn yang diinginkan tercapai, guru hendaknya mampu memilih bahan yang cocok untuk diajarkan kepada siswa. Penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat dipergunakan untuk membuat variasi suasana pola diskusi di kelas untuk mata pelajaran PKn.

a. *Think* (berfikir)

Pada tahap ini guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pembelajaran yaitu Mengenal lembaga- lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kemudian siswa disuruh berfikir untuk mencari jawaban atas pertanyaan atau permasalahan yang diberikan oleh guru tersebut.

b. *Pair* (Berpasangan)

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh yaitu tentang lembaga- lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten.

c. *Share* (berbagi)

Pada tahap ini guru menyuruh pasangan- pasangan untuk berbagi ke depan kelas membacakan hasil diskusi mereka tentang mengenal lembaga- lembaga dalam susunan pemerintahan Kabupaten.

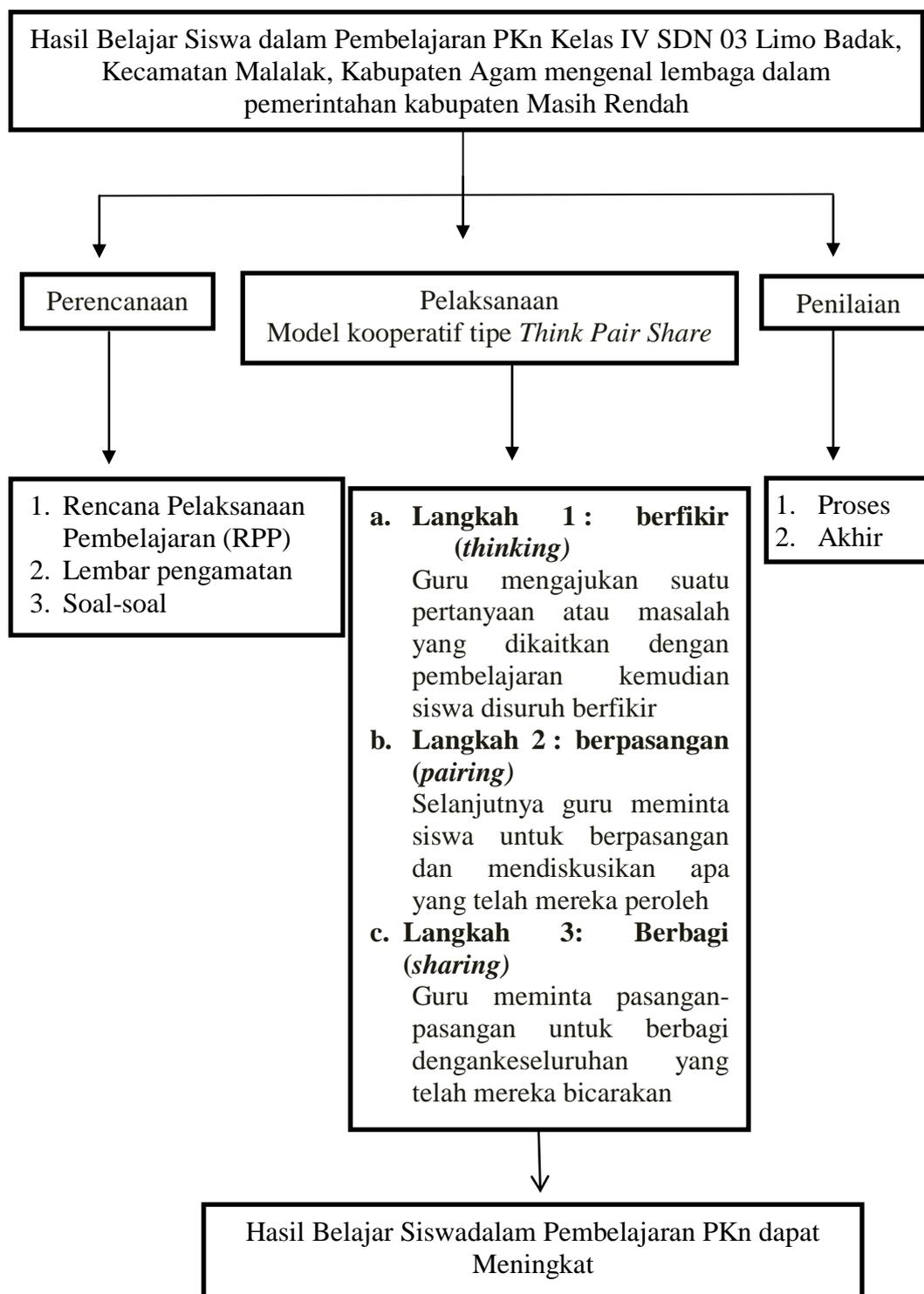
## **B. Kerangka Teori**

PKn di SD diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

Suatu tujuan sulit untuk dicapai jika tidak ada sarana untuk mencapainya. Pembinaan pemahaman penghayatan Pancasila dapat terlaksana kalau ada materi atau bahan untuk mencapai tujuan tersebut. Selanjutnya materi itu saja tidak akan dengan sendirinya mencapai tujuan tanpa ada tangan manusia yang mengolahnya. Untuk membuat atau mengolah proses ini diperlukan strategi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar PKn bagi siswa kelas IV SD adalah dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* penulis mengambil langkah pembelajaran menurut Trianto (2010: 81) yaitu pada KD 2.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota dan propinsi

Model kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran PKn bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan Kabupaten, kota dan propinsi dengan cara diskusi kecil di dalam kelas. Pada akhirnya, dengan model kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pembelajaran PKn khususnya di tingkat SD diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun dari aspek psikomotor. Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:



**Bagan 1 kerangka teori**

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. RPP siklus I pertemuan 1 memiliki kekurangan antara lain terdapat pada Rumusan tujuan yang belum lengkap, materi kesesuaian dengan karakteristik siswa, Media tidak sesuai dengan lingkungan siswa, sehingga memperoleh persentase 80 %. Kekurangan ini diperbaiki pada pertemuan 2 dengan hasil yang sama yaitu 80 % dengan. Pada siklus II kekurangan yang terlihat adalah ketidaksesuaian Media dengan lingkungan siswa. Pada RPP siklus II didapatkan hasil penilaian yang meningkat menjadi 85%
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan model TPS terdiri 2 siklus. Pada siklus I guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, guru kurang memberi penguatan sehingga siswa kurang bersemangat dan guru tidak meluruskan kesimpulan dari siswa sehingga siswa hanya mamahami tentang kesimpulan dari siswa itu sendiri tanpa ada kesimpulan dari guru. Hasil penialaian yang diperoleh persentase penerapan aktivitas guru 79,2% dan penerapan aktivitas siswa 66,7%. Pada siklus I pertemuan 2 diperoleh persentase penerapan aktivitas guru 87,5% dan aktivitas siswa 83,3%. Semua kekurangan tersebut dijadikan refleksi untuk perbaikan pada pembelajaran siklus II. Secara keseluruhan pelaksanaan penelitian siklus II sudah lebih baik daripada siklus I yang mana persentase penerapan

aktivitas guru pada pertemuan I menjadi 95,8% dan persentase penerapan aktivitas siswa mencapai 91,7%.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model TPS terdiri dari hasil kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara bertahap dari siklus I hingga siklus II. Siklus satu pertemuan 1 dengan nilai rata-rata 55,55 dimana hanya 4 orang siswa yang tuntas sedangkan 7 orang siswa belum tuntas, sedangkan pada siklus satu pertemuan 2 dengan nilai rata-rata 62,82 dimana 6 orang siswa tuntas dan 5 orang siswa tidak tuntas. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,27 yang mana semua siswa tuntas dalam pembelajaran.

## **B. Saran**

Dari uraian pembahasan dan pelaksanaan penelitian ini, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru kelas IV SDN 03 Limo Badak Kecamatan Malalak Kabupaten Agam agar dapat membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model TPS dalam pembelajaran PKn karena dengan menggunakan model TPS dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa.
2. Bagi Kepala Sekolah hendaknya dapat memotivasi dan membina guru-guru untuk menggunakan model *kooperatif learning* tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran di sekolah dan memantau proses pelaksanaannya.

3. Disarankan kepada instansi terkait seperti dinas pendidikan, agar dapat memotivasi guru-guru untuk menggunakan model pembelajaran *kooperatif learning* tipe *Think Pair Share*
4. Untuk pembaca, bagi siapapun yang membaca tulisan ini dapat menambah wawasan tentang *kooperatif learning* tipe *Think Pair Share*